

RESILIENSI PADA WANITA DEWASA AWAL YANG DITINGGAL MATI PASANGAN HIDUPNYA

Nurul Fatiyah

Program Studi Psikologi

Universitas Mercu Buana

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan wanita dewasa awal yang ditinggal mati pasangannya melalui proses resiliensi. Seseorang yang memiliki pengalaman ditinggal mati oleh pasangannya pada usia muda akan merasa lebih tidak siap dibandingkan mereka yang memiliki pengalaman ditinggal mati oleh pasangan pada usia tua dan kematian yang dilalui adalah karena menderika suatu penyakit. Penelitian ini dilakukan kepada lima orang wanita yang ditinggal mati oleh pasangannya disertai wawancara kepada *significant others* dan juga buku harian yang ditulis oleh subjek. Hasil penelitian menyatakan bahwa kelima subjek merupakan individu yang resilien, dalam penelitian ini juga ditemukan bahwa variasi kematian berpengaruh pada proses resiliensi yang dijalani oleh setiap subjek. Berdasarkan waktu proses resiliensi yang dijalani oleh kelima subjek adalah pada subjek satu, empat dan lima, resiliensi yang sudah ada dalam dirinya sebelum kematian pasangan membuat sifat resiliensinya menjadi lebih baik setelah terjadinya kematian pasangan. Sedangkan pada subjek dua dan tiga yang pada saat sebelum terjadinya peristiwa kematian pasangan bukan merupakan yang resilien, peristiwa kematian pasangan justru menumbuhkan sifat resiliensi pada subjek dua dan tiga.

Kata kunci: Wanita dewasa awal; Kematian pasangan; Resiliensi

RESILIENSI PADA WANITA DEWASA AWAL YANG DITINGGAL MATI PASANGAN HIDUPNYA

Nurul Fatiyah

Program Studi Psikologi

Universitas Mercu Buana

ABSTRACT

This study aims to determine the description of young adult women who being left death by their spouses in the process of resilience. Someone who experience death of a spouse at a young age would feel more unready that those who experience death in the old age and the death occurred because of suffering from certain illness. This study was conducted at five women after their spouse's death. The data obtained through interviews with the concerned subjects accompanied by significant others interview and the diary written by the concerned subjects. The result stated that the five subjects is individual who are resilient, this study also discovered that the variation of the death taking effect to the process of resilience that every subjects passed. Based on resilience process time passed subject one, four and five whose resilience before the death of their spouse, the death of spouse event made their resilience become even better. While on subject two and three whose unresilient before the death of their spouse, the resilience are grew on subject two and subject three as their spouse passed away.

Keyword: Young adult women; Death of a spouse; Resilience